

Indonesia Tingkatkan Kerja Sama Internasional untuk Cegah Terorisme

written by Harakatuna



Harakatuna.com. Jakarta - Peningkatan [kerja sama](#) internasional atau lintas negara terus diupayakan untuk cegah terorisme. Mengingat perubahan dalam dinamika internasional juga berpengaruh terhadap situasi dalam negeri di Indonesia. Terutama dalam hal kejahatan teror. Maka diperlukan [kerjasama internasional](#) atau lintas negara untuk memberantas terorisme.

Chief Advisor The International Association for Counterterrorism and Security Professionals Indonesia Haryoko R.W menegaskan bahwa kerja sama dalam bidang kontra terorisme sudah berjalan dengan baik di Indonesia.

“Kerja sama internasional tentang counter terrorism ini kian membaik pak. Kita terlibat dalam berbagai aspek, mulai dari pelatihan support peralatan, sharing Intel hingga bagaimana menghambat aspek pendanaan pelaku,” kata Haryoko kepada Mata Indonesia News, Sabtu 13 Maret 2021.

Salah satu kerja sama internasional yang mereka lakukan pada tahun 2020 lalu. Yaitu pencegahan terorisme di tengah situasi pandemi Covid-19. Kerja sama yang mereka lakukan terkait dengan peningkatan kapasitas. Pertukaran informasi serta penyusunan program bersama untuk penanggulangan terorisme.

Upaya ini mereka lakukan oleh Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) dengan negara-negara luar. Kepala BNPT Komjen Pol Boy Rafli Amar saat itu menegaskan bahwa kerja sama internasional penting untuk memberantas terorisme.

“Yang penting intinya adalah semangat kerja sama internasional. Ini yang harus kita jaga dalam melawan terorisme,” kata Komjen Pol Boy.

Mengingat ancaman terhadap terorisme tidak berkurang sedikit pun meski dalam masa pandemi Covid-19. Pengamat dan peniti terorisme Noor Huda Ismail mengatakan bahwa ancaman yang cukup menyita perhatian adalah isu pemulangan kombatan [ISIS](#) asal Indonesia di luar negeri.

“Kita masih menghadapi bom waktu terkait kemungkinan pemulangan bekas petempur asal Indonesia yang saat ini berada di kamp pengungsi, begitu juga dengan mobilisasi orang Indonesia di wilayah setelan Filipina, Afghanistan, dan negara lainnya,” kata Noor Huda.

Ia juga mengatakan jika ingin menyelesaikan masalah ini, Indonesia membutuhkan kerja sama di tingkat kawasan dan dunia.